

Pengaruh *Leverage, Liquidity, Asset Management, Dan Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor *Heavy Construction and Civil Engineering* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

The Influence Of Leverage, Liquidity, Asset Management, And Intellectual Capital On Financial Performance (Study of Heavy Construction and Civil Engineering Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)

Risadhea Alviany Fasha¹, Hilda Salman Said²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, risadheaalviany@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, hildaaid@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan sangat penting digunakan bagi para *stakeholders* untuk menilai prospek perusahaan yang diukur berdasarkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara *leverage, liquidity, asset management, dan intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dan teknik sampel berdasarkan kriteria. Diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan subsektor *heavy construction and civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, namun karena adanya dua perusahaan outlier sehingga hanya 12 perusahaan atau 60 data yang digunakan untuk analisis selanjutnya. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *leverage, liquidity, asset management, dan intellectual capital* secara simultan berdampak terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, *leverage* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan *asset management* berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, *liquidity* dan *intellectual capital* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci-*leverage, liquidity, asset management, dan kinerja keuangan*

Abstract

Financial performance is crucial for stakeholders to judge its future prospect, as it is determined by the company's ability in generating profit. This research intends to evaluate the connections between leverage, liquidity, asset management, and intellectual capital on financial performance. This study used quantitative methods and purposive sampling techniques. The sample consists of 14 companies in the heavy construction and civil engineering subsector listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018-2022. Due to the presence of two outlier companies, only 60 data were further analyzed. The outcome of this research demonstrates that leverage, liquidity, asset management, and intellectual capital simultaneously affect financial performance. Partially, leverage negatively affects financial performance, and asset management positively affect financial performance. However, liquidity and intellectual capital has no effect on financial performance.

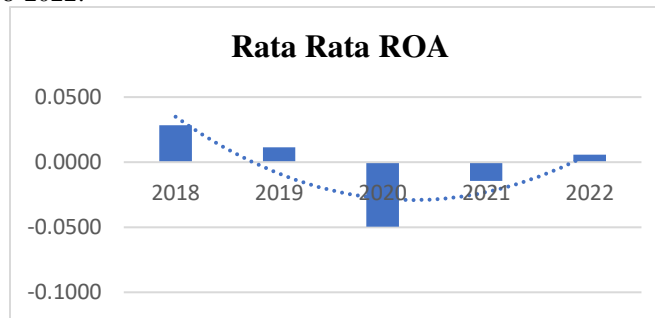
Keywords-*leverage, liquidity, asset management, and financial performance*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU-RI No.2 Tahun 2017, perusahaan konstruksi merupakan perusahaan bidang jasa yang melakukan kegiatan perancangan, pengadaan, dan pembangunan prasarana guna menunjang tujuan pembangunan

nasional. Saat ini perusahaan subsektor konstruksi memiliki prospek yang baik, karena pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo fokus pada pembangunan infrastruktur guna peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan merupakan cerminan kondisi keuangan sebagai bahan pertimbangan *stakeholders* untuk pengambilan keputusan^[1]. Pertumbuhan laba yang stabil memungkinkan perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya dan mengembangkan bisnisnya melalui perencanaan strategis^[2]. Untuk meningkatkan kinerja, perusahaan perlu fokus pada aspek finansial serta non-finansial^[3]. Pada penelitian ini kinerja keuangan yang fokus pada aspek finansial dianalisis dengan *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah hasil rata-rata ROA dari perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022:



Grafik1. 1 Rata-Rata ROA Perusahaan Subsektor Konstruksi Berat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber: Data yang Dianalisis Penulis (2023)

Grafik 1.1 menunjukkan rata-rata ROA cenderung berfluktuasi. Terjadi penurunan pada tahun 2018 hingga 2020. Penurunan terendah terjadi di tahun 2020 sebesar -483%, karena pandemi Covid-19 menyebabkan banyaknya keterlambatan proyek. Berdasarkan laporan Indonesia dan Infrastruktur 2020, salah satu penyedia infrastruktur yang paling banyak dikontrak sebesar Rp. 2,667,397,588,784.17 dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero). Kontrak yang besar tidak berbanding lurus dengan laba yang dihasilkan, WSKT pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp – 9,495,726,146.546.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, penelitian ini dilakukan untuk memastikan dampak dari *leverage*, *liquidity*, *asset management*, dan *intellectual capital* secara beramaan dan terpisah pada kinerja keuangan. Dengan objek penelitian yaitu perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

II. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Dasar Teori

1. *Signalling Theory*

Manajemen perusahaan dapat menggunakan teori sinyal untuk mengkomunikasikan informasi sebagai sinyal kepada para *stakeholders*^[4]. Terdapat hubungan antara kinerja keuangan dan teori sinyal. Artinya, jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi, investor akan menanggapi informasi tersebut sebagai sinyal positif yang akan menguntungkan dan akan meningkatkan minat investasi pada perusahaan.

2. *Resources Based Theory*

Teori sumber daya bertujuan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang memiliki kriteria bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak memiliki sumber daya pengganti^[5]. *Intellectual capital* termasuk dalam aset tidak berwujud yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif yang akan berdampak bagi perusahaan^[6].

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator untuk menilai apakah manajemen perusahaan menjalankan tugasnya dengan efektif dan membantu *stakeholders* untuk mengambil keputusan investasi^[7]. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA berperan dalam menilai seberapa efektif perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset^[8].

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ asset} \times 100\%$$

4. Leverage

Leverage adalah bagian dari rasio solvabilitas yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam melunasi utangnya^[9]. *Debt to Equity Ratio* (DER) diaplikasikan untuk mengukur tingkat *leverage*. Rasio tersebut dipakai dalam melihat proporsi pembiayaan liabilitas atas ekuitas perusahaan^[10].

$$DER = \frac{Total\ liabilities}{Total\ Equity} \times 100\%$$

5. Liquidity

Rasio likuiditas sebagai kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan tepat waktu^[8]. Investor dapat memanfaatkan hasil perhitungan rasio lancar sebagai pertimbangan investasi untuk mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya^[11]. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk memproksikan variabel *liquidity*.

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

6. Asset Management

Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh efektivitas dalam mengelola aset, karena semakin baik aset dikelola, semakin tinggi penjualan dan laba yang bisa diperoleh^[2]. Pada penelitian ini, *asset management* diproksikan oleh *Total Asset Turnover* (TATO).

$$TATO = \frac{Sales}{Total\ asset} \times 100\%$$

7. Intellectual Capital

Intellectual capital termasuk dalam *intangible asset* yang berperan dalam menambah nilai bagi perusahaan, dengan ciri khas yang unik, eksklusif, sulit ditiru, dan tidak tergantikan^[12]. *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) merupakan proksi modal intelektual.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

B. Konsep Pemikiran

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merupakan parameter solvabilitas untuk menunjukkan banyaknya aset didanai oleh utang^[10]. Semakin meningkat nilai *leverage*, semakin besar risiko kebangkrutan karena gagal bayar utang yang signifikan bisa berdampak pada kinerja keuangan. Konsisten dengan hasil penelitian Sedovandra & Mahardika (2023) yang menyatakan bahwa kesuksesan finansial perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*^[17].

2. Pengaruh *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan

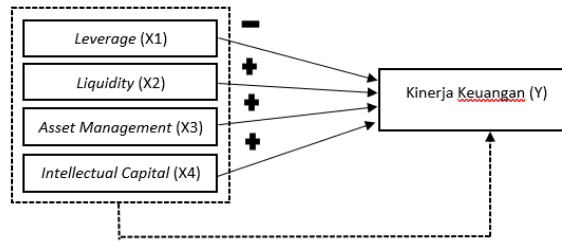
Liquidity mencerminkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar secara tepat waktu^[2]. Semakin tinggi nilai *current asset* dapat mencerminkan baiknya keadaan finansial perusahaan, karena aset lancar mampu menutupi utang jangka pendeknya. Konsisten dengan hasil penelitian Haukilo & Widyaswati (2022) dan Diana & Osesoga (2020) menyatakan bahwa kesuksesan finansial perusahaan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas^[13] [14].

3. Pengaruh *Asset Management* Terhadap Kinerja Keuangan

Asset management digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan sumber daya dalam perusahaan^[10]. Kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan berdampak langsung terhadap produktivitas operasional, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan laba dan mencerminkan kinerja keuangan yang positif. Konsisten dengan hasil penelitian Haukilo & Widyaswati (2022) yang menunjukkan bahwa kesuksesan finansial perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *asset management*^[13].

4. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital mencakup bagian dari *intangible assets* yang krusial untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan^[15]. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang lebih kuat dikaitkan dengan tingkat *intellectual capital* yang lebih tinggi. Konsisten dengan temuan penelitian Gallegos *et al.* (2021) dan Suzan & Putri (2023) yang menunjukkan, kesuksesan finansial perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *intellectual capital*^{[16][2]}.



Keterangan:
 ————— : Parsial
 - - - - - : Simultan

Gambar 2. 1 Konsep Pemikiran
 Sumber: Data yang Dianalisis Penulis (2024)

C. Hipotesis Penelitian

- H_{1,1} : Secara simultan *leverage, liquidity, asset management, dan intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- H_{1,2} : Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
- H_{1,3} : Secara parsial *liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- H_{1,4} : Secara parsial *asset management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- H_{1,5} : Secara parsial *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

D. Metodologi Penelitian

Riset ini mengadopsi metode kuantitatif dengan memanfaatkan data tidak langsung yang diambil dari *annual report* yang tersedia di situs web perusahaan. Populasi penelitian ini berjumlah 70 data yang mencakup 14 perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Namun, terdapat 2 perusahaan yang terdeteksi outlier, sehingga hanya 60 data yang dipakai dalam pengolahan data. Menggunakan regresi data panel dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:
 Y : Kinerja keuangan
 α : Konstanta
 β₁, β₂, β₃, β₄ : Nilai koefisien regresi
 X₁, X₂, X₃, X₄ : *Leverage, liquidity, asset management, dan intellectual capital*
 e : Error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	2,013700	1,691467	0,542584	2,065240	0,018597
Minimum	0,223529	0,592099	0,117992	-52,79919	-0,092170
Maximum	7,816756	4,286042	1,110126	38,86324	0,156196
Std. Deviation	1,656783	0,653970	0,278015	9,201645	0,040903
Observation	60	60	60	60	60

Sumber: Data yang Dianalisis Penulis (2024)

Variabel *leverage* memiliki rata-rata yang lebih besar dibandingkan std.dev senilai $2,013700 > 1,656783$. Artinya, data pada variabel ini tidak bervariasi. Tahun 2020, PT Waskita Karya Tbk memperoleh *leverage* maksimum senilai 7,816756, sedangkan tahun 2018, PT Paramita Bangun Sarana Tbk memperoleh *leverage* minimum senilai 0,223529.

Variabel *liquidity* memiliki rata-rata yang lebih besar dibandingkan std.dev senilai $1,691467 > 0,653970$. Artinya, data pada variabel ini tidak bervariasi. Tahun 2018, PT Paramita Bangun Sarana Tbk memperoleh *liquidity* maksimum senilai 4,286042, sedangkan tahun 2020, PT Waskita Karya Tbk memperoleh *liquidity* minimum senilai 0,592099.

Variabel *asset management* memiliki rata-rata yang lebih besar dibandingkan std.dev senilai $0,542584 > 0,278015$. Artinya, data pada variabel ini tidak bervariasi. Tahun 2019, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama memperoleh *asset management* maksimum senilai 1,110126, sedangkan pada 2021, PT Waskita Karya Tbk memperoleh *asset management* minimum senilai 0,117992.

Variabel *intellectual capital* memiliki rata-rata yang lebih kecil dibandingkan std.dev senilai $2,065240 < 9,201645$. Artinya, data pada variabel ini bervariasi. Tahun 2020, PT Nusa Konstruksi Enjinering Tbk memperoleh *intellectual capital* maksimum senilai 38,86324, sedangkan tahun 2022, PT Waskita Karya Tbk memperoleh *intellectual capital* minimum senilai -52,79919.

Variabel kinerja keuangan memiliki rata-rata yang lebih kecil dibandingkan std.dev senilai $0,018597 < 0,040903$. Artinya, data pada variabel ini bervariasi. Tahun 2022, PT Paramita Bangun Sarana Tbk memperoleh kinerja keuangan maksimum senilai 0,156196, sedangkan tahun 2020, PT Waskita Karya Tbk memperoleh kinerja keuangan minimum senilai -0,092170.

- B. Uji Asumsi Klasik
 - 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/31/24 Time: 02:25			
Sample: 1 70			
Included observations: 60			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000606	33.88883	NA
X1	1.60E-05	6.027806	2.408903
X2	6.73E-05	12.35692	1.583579
X3	0.000352	7.300344	1.497983
X4	2.77E-07	1.357635	1.291475

Gambar 3. 1 Hasil Uji Multikolinearitas
 Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Mengacu dari hasil uji multikolinearitas diatas, nilai *centered VIF* pada keseluruhan variabel nilainya < 10 artinya tidak ditemukan permasalahan multikolinearitas.

- 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.168408	Prob. F(4,55)	0.3348
Obs*R-squared	4.699192	Prob. Chi-Square(4)	0.3196
Scaled explained SS	5.479337	Prob. Chi-Square(4)	0.2416

Gambar 3. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Mengacu dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, *Probability Chi-Square* bernilai $> 0,05$ artinya tidak ditemukan permasalahan heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/31/24 Time: 02:22
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021565	0.036601	0.589202	0.5587
X1	-0.017399	0.005750	-3.025861	0.0041
X2	-0.001120	0.013871	-0.080724	0.9360
X3	0.062540	0.027131	2.305093	0.0259
X4	1.34E-05	0.000460	0.029038	0.9770

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.707396	Mean dependent var	0.018597
Adjusted R-squared	0.607645	S.D. dependent var	0.040903
S.E. of regression	0.025621	Akaike info criterion	-4.267645
Sum squared resid	0.028883	Schwarz criterion	-3.709153
Log likelihood	144.0293	Hannan-Quinn criter.	-4.049188
F-statistic	7.091604	Durbin-Watson stat	1.644865
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 3.3 Hasil Uji Regresi Data Panel

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

$$Y = 0,021565(\alpha) - 0,017399(X1) - 0,001120(X2) + 0,062540(X3) + 1.34E-05(X4) + e$$

D. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Mengacu pada gambar 3.3 diatas, *Adjusted R-squared* bernilai 0,607645 atau 60,7645%. Hasil ini menunjukkan variabel *leverage*, *liquidity*, *asset management*, dan *intellectual capital* secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 60,7645% terhadap kinerja keuangan. Adapun, sisa 39,2355% dijelaskan oleh unsur-unsur lain.

E. Uji Simultan (Uji F)

Mengacu gambar 3.3 diatas, didapatkan probabilitas (*F-statistic*) senilai 0,000000 < 0,05, sehingga H_{a1} diterima. Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan secara bersamaan antara *leverage*, *liquidity*, *asset management*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

F. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan gambar 3.3, didapat hasil pengujian parsial (uji t) dengan berikut:

1. Nilai koefisien *leverage* (X1) -0,017399 dengan tingkatan probabilitas senilai 0.0041 < 0.05, maka H_{a2} diterima. Artinya, *leverage* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.
2. Nilai koefisien *liquidity* (X2) -0,001120 dengan tingkatan probabilitas senilai 0.9360 > 0.05, maka H_{a3} ditolak. Artinya, *liquidity* tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan.
3. Nilai koefisien *asset management* (X3) 0,062540 dengan tingkatan probabilitas senilai 0,0259 < 0,05, maka H_{a4} diterima. Artinya, *asset management* berdampak positif terhadap kinerja keuangan.
4. Nilai koefisien *intellectual capital* (X4) 1,34E-05 dengan tingkatan probabilitas senilai 0.9770 < 0.05, maka H_{a5} ditolak. Artinya, *intellectual capital* tidak menunjukkan dampak terhadap kinerja keuangan

IV. PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji parsial, *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Besarnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berpotensi menaikkan resiko perusahaan. Hal tersebut berdampak pada penurunan kinerja keuangan yang terjadi akibat beban berupa pokok dan bunga yang secara langsung mengurangi laba perusahaan. Sejalan dengan penelitian Sedovandra & Mahardika (2023) yang menegaskan adanya dampak negatif antara *leverage* terhadap kinerja keuangan^[17].

B. Pengaruh *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji parsial, *liquidity* tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Besaran nilai *liquidity* tidak selalu meningkatkan kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan subsektor konstruksi berat memiliki proporsi aset lancar yang tidak menguntungkan dengan nilai persediaan relatif tinggi. Sejalan dengan penelitian Mandasari & Rikumahu (2023) dan Wanny *et al.* (2019) yang menegaskan tidak ada dampak *liquidity* terhadap terhadap kinerja keuangan^{[18][19]}.

C. Pengaruh *Asset Management* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji parsial, *asset management* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Tingginya nilai *asset management* menggambarkan perusahaan mampu menciptakan laba dari pengelolaan aset yang efektif dengan indikasi cepatnya perputaran aset untuk menghasilkan penjualan. Sejalan dengan penelitian Haukilo & Widyaswati (2022), Sedovandra & Mahardika (2023), dan Diana & Osesoga (2020) yang menegaskan adanya dampak positif *asset management* terhadap terhadap kinerja keuangan^{[13][17][14]}.

D. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut hasil uji parsial, *intellectual capital* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi berat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Artinya, tingginya nilai *intellectual capital* belum tentu berdampak pada kinerja keuangan. Perusahaan konstruksi berat lebih memprioritaskan aset berwujud dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sejalan dengan penelitian Riyani *et al.* (2022) yang menegaskan tidak ada dampak *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan^[20].

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Leverage, *liquidity*, *asset management*, dan *intellectual capital* secara bersamaan mempengaruhi kinerja keuangan. Secara terpisah, *leverage* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan *asset management* berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, *intellectual capital* dan *liquidity* tidak berdampak terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Disarankan memperluas sampel penelitian, memperpanjang tahun pengamatan, mengubah objek penelitian, mengubah proksi variabel, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Entitas Bisnis

Saran bagi manajemen adalah memperhatikan unsur-unsur yang bisa mengoptimalkan kinerja keuangan.

b. Bagi Penanam Modal

Saran bagi investor dianjurkan untuk meninjau faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja keuangan untuk pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- [1] M. K. Sahib, A. Rustam, and Fitrah, "Analysis of Financial Performance Based on Activity Ratio and Profitability Ratio in Food and Beverage Industry Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX)

- Period 2016-2020,” *Jurnal Invoice Ilmu Akuntansi*, vol. 05, no. 01, pp. 34–57, 2023, doi: 10.29138/je.v22i2.187.
- [2] L. Suzan and M. I. Putri, “The Effect of Intellectual Capital and Asset Management on Financial Performance,” *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, vol. 7, no. 1, pp. 015–021, Mar. 2023, doi: 10.33751/jhss.v7i1.7099.
- [3] D. W. Hapsari, W. Yadiati, H. Suharman, and D. Rosdini, “Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain,” *Quality - Access to Success*, vol. 22, no. 185, pp. 169–176, Dec. 2021, doi: 10.47750/QAS/22.185.23.
- [4] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning Inc, 2022. [Online]. Available: www.cengage.com/highered
- [5] J. B. Barney and D. N. Clark, *Resource-Based Theory Creating and Sustaining Competitive Advantage*, vol. 1. 2007.
- [6] A. A. H. Saputra, “Hubungan Intellectual Capital Dengan Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol. 16, no. 2019, pp. 60–88, 2019.
- [7] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 7th ed., vol. 2. Jakarta: Kencana, 2014.
- [8] T. Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- [9] I. G. P. A. Jumentari, I. D. M. Endiana, and I. G. A. Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 2, no. 1, pp. 2407–2415, 2022.
- [10] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 12th ed. Depok: PT Rajagrafindo Putra Utama Offset, 2019.
- [11] A. O. Saadin and W. Wahidahawati, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 10, pp. 1–21, 2023.
- [12] J. N. Theodora, U. Purwohedhi, and A. Zakaria, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, vol. 3, no. 3, pp. 164–183, Nov. 2023, doi: 10.55606/jebaku.v3i3.2876.
- [13] L. M. M. Haukilo and R. Widyaswati, “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020),” *Jurnal Ganeshwara*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [14] L. Diana and M. S. Osesoga, “Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan,” *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, vol. 12, no. 1, pp. 20–34, Jan. 2020, doi: 10.33508/jako.v12i1.2282.
- [15] E. Purwaningsih and E. Kurniawati, “Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA*, vol. 17, no. 1, pp. 15–29, 2022.
- [16] J. A. Gallegos, C. Díaz-Contreras, J. Vega-Vargas, R. Arellano-Prada, and M. Blas-Yucra, “The impact of intellectual capital on financial performance in Argentina, Chile and Peru,” *African Journal of Business Management*, vol. 15, no. 9, pp. 242–249, 2021, doi: 10.5897/AJBM2021.9278.
- [17] D. F. Sedovandara and D. P. K. Mahardika, “Financial Performance Determinant: Evidence On Energy and Mineral Sector,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 27, no. 2, pp. 299–317, May 2023, doi: 10.24912/ja.v27i2.1392.
- [18] R. Mandasari and B. Rikumahu, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022,” *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 16, no. 2, pp. 455–470, Dec. 2023, doi: 10.56521/manajemen-dirgantara.v16i02.1023.
- [19] J. Jenni, T. Wanny, Y. Lau, Merissa, E. Erlin, and I. A. Nasution, “Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate,” *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 139, Jul. 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.127.
- [20] D. Riyani, L. Ardini, and S. B. Hermanto, “Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Perusahaan,” *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3670–3679, Oct. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1170.